

ABSTRAK

Nisa Fitri Ramdani, 1218030143, 2025, Pola Asuh *Single Parent* Dalam Membentuk Sikap Sosial Anak (Penelitian di Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung)

Skripsi ini mengkaji mengenai pola asuh *single parent*, kehidupan sebagai *single parent* memang penuh tantangan, terutama karena harus memikul tanggung jawab ganda. Membagi waktu antara mencari nafkah dan memberikan perhatian kepada anak bukanlah hal yang mudah. Tantangan ini kerap berdampak pada perkembangan anak, baik dalam aspek pendidikan maupun sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci jenis-jenis pola asuh yang dominan digunakan, seperti pola asuh otoriter, persuasif, dan demokratis, serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari keluarga *single parent* di Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori peran dari Ralph Linton sebagai kerangka analisis untuk memahami bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tunggal (*single parent*) membentuk sikap sosial anak di Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Teori ini relevan karena menjelaskan bahwa dalam masyarakat, setiap individu memiliki status sosial tertentu dan menjalankan peran-peran sosial yang sesuai dengan status tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna mendapatkan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh *single parent* di Kelurahan Jelekong meliputi pola otoriter, persuasif, dan demokratis, yang masing-masing memiliki dampak berbeda terhadap pembentukan sikap sosial anak. Pola otoriter diterapkan dengan disiplin ketat karena keterbatasan ekonomi dan waktu; pola persuasif dicirikan dengan pendekatan yang lembut namun tetap tegas; sementara pola demokratis menunjukkan komunikasi dua arah dan pemberian kebebasan yang bertanggung jawab. Dalam penerapannya, orang tua tunggal menghadapi berbagai kendala seperti tekanan ekonomi, tanggung jawab ganda sebagai pencari nafkah dan pengasuh, serta kesulitan dalam mengawasi pergaulan anak karena keterbatasan waktu. Selain itu, lingkungan sosial yang kurang mendukung dan beban psikologis turut menjadi tantangan dalam membentuk sikap sosial anak. Dukungan dari keluarga besar atau pihak lain sangat membantu dalam mengurangi beban ini dan mendukung proses pengasuhan yang lebih seimbang.

Kata Kunci: Pola Asuh, *Single Parent*, Sikap Sosial Anak